

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan bagian awal, yang meliputi (1) latar belakang penelitian, (2) masalah penelitian, (3) fokus penelitian, (4) tujuan penelitian, (5) manfaat penelitian, (6) asumsi penelitian, (7) ruang lingkup penelitian, dan (8) definisi istilah.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Karya sastra sebagai media bagi jiwa seorang yang merasa mempunyai tugas untuk memberikan andil sebagai penyampai pesan moral atau religius kehidupan manusia di muka bumi ini seorang pengarang dianggap berhasil apabila mampu membawakan pesan-pesan tersebut dalam kehidupan melalui karya yang dia tulis, sehingga pembaca tidak merasa digurui atau diceramahi namun tanpa disadari pesan tersebut dalam karya sastra diterima baik oleh pembaca.

Menurut Welles dan Warren (2014, hal.3) sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Karya sastra adalah karya imajinatif pengarang yang menggambarkan kehidupan masyarakat dan barangkali sesuai pada waktu karya sastra itu diciptakan (Wicaksono, 2017, hal.1). Jadi, dapat disimpulkan bahwa Karya sastra adalah sesuatu diungkapkan secara komunikatif yang mengandung maksud pembuat tulisan dengan tujuan estetika.

Karya sastra terdiri dari beberapa macam yaitu puisi (pantun, syair, gurindam, puisi modern), prosa (dongeng, hikayat, cerita pendek (cerpen), novel), dan drama. Namun pada penelitian ini peneliti hanya fokus kepada satu macam karya sastra yaitu novel. Menurut Kosasih (2014, hal.60) novel merupakan karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Sedangkan menurut Abram (dalam Nurgiantoro, 2012, hal.9) novel berasal dari bahasa Itali *novella* (dalam bahasa Jerman: *no-velle*). Secara harfiah *novelle* berarti sebuah barang baru yang kecil, dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Jadi, karya sastra adalah suatu karya sastra berbentuk prosa naratif yang panjang, dimana di dalamnya terdapat rangkaian cerita tentang kehidupan seorang tokoh dan orang-orang di sekitarnya dengan menonjolkan sifat dan watak dari setiap tokoh dalam novel tersebut. Dipilihnya novel sebagai bahan penelitian ialah karena novel biasanya menceritakan tentang keyakinan pada umumnya dan di dalam novel juga biasanya terdapat nilai-nilai yang bisa diterapkan di dalam kehidupan.

Novel merupakan karya sastra yang di dalamnya terdapat unsur-unsur pembangun. Adapun unsur dalam karya sastra ialah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Menurut Nurgiantoro (2012, hal.23) mengemukakan bahwa, unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya itu sendiri. Unsur yang dimaksud diantaranya berupa peristiwa, cerita, plot, tema, penokohan, latar, sudut pandang cerita, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain. Sedangkan unsur ekstrinsik merupakan unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya

sastra. Atau secara lebih khusus ia dapat dikatakan sebagai unsur-unsur yang mempengaruhi bangun cerita sebuah karya sastra, namun sendiri tidak ikut menjadi bagian di dalamnya. Unsur ekstrinsik meliputi ekonomi, politik, dan sosial juga akan berpengaruh terhadap karya sastra. Dalam sebuah novel atau karya fiksi, kita dapat menemukan satu nilai saja, namun bermacam-macam nilai yang disampaikan oleh pengarangnya. Adapun nilai-nilai tersebut ialah nilai sosial, nilai moral, nilai estetika, nilai pendidikan, nilai politik, nilai budaya, dan nilai religius.

Namun, penelitian ini hanya difokuskan pada nilai religius. Menurut Alim (2016,hal.91) religius adalah yaitu patuh, tunduk, taat, dan beserah diri kepada Tuhan dalam upaya mencari keselamatan dan kebahagiaan hidup baik didunia maupun diakhirat. Hal demikian dilakukan atas kesadaran dan kemauan diri sendiri, bukan paksaan atau pura-pura, melainkan sebagai panggilan dari fitnah dairinya sebagai makhluk yang sejak dalam kandungan sudah menyatakan dan tunduk kepada Tuhan.

Alasan peneliti memilih nilai religius sebagai data dalam penelitian ini ialah karena nilai ini lah yang banyak ditemukan di dalam novel yang akan dianalisis serta nilai religius ini juga sangat penting diterapkan di dalam kehidupan berkeyakinan.

Menurut Alim (2016, hal.121) menjelaskan bahwa pokok-pokok ajaran islam terdiri atas beberapa sub nilai yaitu, (1) akidah, merupakan urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan. Tingkatan-tingkatan akidah terbagi menjadi taklid, yakin, ainul, dan haqqul yakin, (2) syariah, kata syariah

menurut pengertian hukum islam berarti hukum-hukum dan tata aturan yang disampaikan Allah agar ditaati hamba-hambanya. Syariah terdiri dari ibadah, muamalah, munakahat, jinayat, Siyahsah, dan peraturan lainnya, (3) akhlak, merupakan keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangannya. Akhlak terdiri dari tiga aspek yaitu (1) akhlak terhadap Allah yang meliputi iman, ihsan, takwa, ikhlas, tawakal, syukur, dan sabar, (2) akhlak terhadap sesama manusia yang meliputi silaturahmi, persaudaraan, persamaan, adil, baik sangka, rendah hati, tepat janji, lapang dada, dapat dipercaya, perwira, hemat, dan dermawan, dan (3) akhlak terhadap lingkungan. (4) Jihad, kata jihad berasal dari kata jahd yang berarti usaha (dalam bahasa arab dikenal dengan kata ikhtiar yang berarti mencari alternatif yang terbaik. Jahd berarti kekuatan atau potensi yang secara luas memberikan makna sebagai suatu sikap yang sungguh-sungguh dalam berikhtiar dengan mengarahkan seluruh potensi diri untuk mencapai suatu tujuan atau cita-cita.

Berdasarkan pemaparan nilai di atas, peneliti hanya memfokuskan pada nilai akhlak yaitu meliputi (1) Akhlak terhadap Allah yang berupa iman, ikhsan, takwa, ikhlas, tawakal, syukur, dan sabar, (2) Akhlak terhadap Manusia yang berupa silaturahmi, persaudaraan, persamaan, baik sangka, tepat janji, lapang dada, dan dapat dipercaya . Alasan peneliti hanya memilih nilai akhlak dalam nilai religius karena akhlak mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan manusia baik secara individu maupun masyarakat serta di dalam novel pun akhlak lebih menonjol sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya lebih dalam.

Novel yang akan diteliti adalah novel yang berjudul *Cinta Dalam Ikhlas* karya Abay Adhitya. Novel ini terdiri dari 372 halaman dan terdiri dari 41 halaman. Novel ini termasuk novel best seller karena banyak digemari oleh anak muda karena ceritanya yang sangat menyentuh. Novel ini diterbitkan oleh Penerbit Bunyan. Novel ini merupakan novel terbaru yang diterbitkan pada Oktober 2018. Novel ini merupakan salah satu novel yang menggambarkan suatu keadaan akhlak terhadap sesama ialah dimana di dalam novel ini menceritakan dimana seseorang yang sabar dalam menjalani kehidupan meskipun ayah dan kakak perempuannya telah meninggal dunia.

Penelitian nilai religius ini juga pernah diteliti oleh Nurul Qomariah (SMP Alor) dengan judul "*Telaah Nilai Religius Dalam Kumpulan Puisi Surat Cinta Dari Aceh Karya Syeh Khalil*". Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang ialah terletak pada sumber data. Jika peneliti terdahulu menggunakan puisi sedangkan penelitian sekarang ialah menggunakan novel. Serta perbedaan pada rujukan yang digunakan. Jika peneliti terdahulu menggunakan Azyumardi Azra sedangkan penelitian sekarang menggunakan Alim. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai nilai religius yang terdapat pada novel. Dengan demikian judul penelitian ini ialah "*Analisis Nilai Akhlak Dalam Novel Cinta Dalam Ikhlas Karya Abay Adhitya*".

1.2 Masalah Penelitian

Berkaitan dengan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini ialah bagaimanakah nilai akhlak yang terdapat pada novel Cinta Dalam Ikhlas karya Abay Adhitya?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, fokus penelitian ini berupa nilai akhlak yaitu berupa (1) Akhlak terhadap Allah yang berupa iman, ikhsan, takwa, ikhlas, tawakal, syukur, dan sabar, (2) Akhlak terhadap Manusia yang berupa silaturahmi, persaudaraan, persamaan, baik sangka, tepat janji, lapang dada, dan dapat dipercaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah dan fokus penelitian, tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan nilai akhlak yang terdapat pada novel Cinta Dalam Ikhlas karya Abay Adhitya.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

(1) Bagi guru Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai nilai akhlak pada pembelajaran. Dengan informasi tersebut guru bisa menerapkannya dalam proses belajar mengajar.

(2) Bagi siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada siswa tentang pemahaman nilai akhlak khususnya akhlak terhadap manusia yang ada di dalam lingkungan maupun keluarga,.

(3) Bagi peneliti selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan bagi para peneliti, khususnya bagi mereka yang meneliti nilai akhlak.

(4) Bagi peneliti sendiri. Hasil penelitian ini supaya dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi sebagai anggapan dasar tentang suatu hal yang menjadi pedoman berfikir dalam peneliti, maka dari itu asumsi pada penelitian ini yaitu di dalam novel *Cinta Dalam Ikhlas* karya Abay Adhitya berupa (1) Akhlak terhadap Allah yang berupa iman, ikhsan, takwa, ikhlas, tawakal, syukur, dan sabar, (2) Akhlak terhadap Manusia yang berupa silaturahmi, persaudaraan, persamaan, baik sangka, tepat janji, lapang dada, dan dapat dipercaya

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan judul yang telah dirumuskan maka ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi, fokus, data, dan sumber penelitian.

1. Fokus pada penelitian ini adalah nilai akhlak yang berupa (1) Akhlak terhadap Allah yang berupa iman, ikhsan, takwa, ikhlas, tawakal, syukur, dan sabar, (2) Akhlak terhadap Manusia yang berupa silaturahmi, persaudaraan, persamaan, baik sangka, tepat janji, lapang dada, dan dapat dipercaya. Data pada penelitian ini berupa kalimat, paragraf, dan wacana yang berbentuk

narasi atau dialog yang di dalamnya terdapat nilai akhlak yang berupa (1) akhlak terhadap Allah yang meliputi iman, ikhsan, ikhlas, syukur, dan sabar (2) akhlak terhadap sesama manusia yang meliputi silaturahmi, adil, baik sangka, rendah hati, tepat janji, lapang dada, dan dapat dipercaya.

2. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa Novel yang berjudul *Cinta Dalam Ikhlas Karya Abay Adhitya*.

1.8 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan ini akan dijelaskan istilah-istilah yang digunakan sehubungan dengan judul penelitian. Istilah yang digunakan ialah sebagai berikut.

- 1) Akhlak merupakan keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangannya.
- 2) Novel *Cinta Dalam Ikhlas karya Abay Adhitya* ini terdiri dari 372 halaman dan diterbitkan oleh Penerbit Bunyan. Novel ini merupakan novel terbitan kedua yang mana terbitan pertama yaitu Februari tahun 2017 dan penerbit kedua yaitu Oktober tahun 2018.